

**Analisis Framing Pemberitaan Vaksinasi
Di Kota Manado
(Studi pada Media Online Komunikasulut.com)**

Suwardiman Pomalingo¹, Julius Lodewijk. Kaunang Randang², Leviane Jackelin Hera Lotulung³
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: dimanpomalingo95@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out the framing of news about vaccination activities in Manado City by Komunikasulut.com online media. Where it is known that there are many debates and also various kinds of spread of untrue news (hoaxes) about giving Covid-19 vaccinations. One of them, as reported by online media Kompas.com on May 30, 2021, said that a message had been circulated with information that the covid-19 vaccine could cause the recipient to die prematurely. The circulating narrative also states that people who have been vaccinated are only able to survive for about 2 years. This certainly makes people afraid and less sure to carry out the vaccination. Judging from the many reports of vaccination activities in the city of Manado, whether you realize it or not, the news presented by the mass media can have an impact on the community. This research uses a descriptive qualitative approach to describe and explain the content of mass media which is the subject of this study. The analysis technique used in this study was to use the framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. There are four framing devices in this model, namely Syntax, Script, Thematic, and Rhetorical. The results of this study show that Komunikasulut.com framing this news so that the public can trust and participate in vaccination activities carried out by the Manado city government by highlighting information related to the successful implementation of vaccination activities in several places.

Keywords: Framing Analysis, News, Vaccination

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing pemberitaan kegiatan vaksinasi di Kota Manado oleh media online Komunikasulut.com. Di mana diketahui bahwa terjadi banyak perdebatan dan juga berbagai macam penyebaran berita tidak benar (*hoax*) tentang pemberian vaksinasi Covid-19. Salah satunya seperti yang diberitakan media online Kompas.com pada 30 Mei 2021, dikatakan bahwa telah beredar sebuah pesan dengan informasi vaksin covid-19 bisa menyebabkan penerimanya mengalami kematian dini. Narasi yang beredar juga menyebutkan, orang yang telah divaksin hanya mampu bertahan hidup sekitar 2 tahun. Hal ini tentu membuat masyarakat menjadi takut dan kurang yakin untuk melakukan vaksinasi tersebut. Dilihat dari banyaknya pemberitaan kegiatan vaksinasi di kota Manado, disadari atau tidak, berita yang disajikan oleh media massa dapat berdampak bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan isi media massa yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Ada empat perangkat framing pada model ini yakni Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasulut.com melakukan framing pemberitaan ini agar supaya masyarakat dapat percaya dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah kota Manado dengan cara menonjolkan informasi-informasi terkait kesuksesan pelaksanaan kegiatan vaksinasi di beberapa tempat.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Pemberitaan, Vaksinasi

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 terlihat berbagai media massa dibelahan dunia memberitakan tentang peristiwa munculnya suatu virus yang bernama corona virus atau Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China. Sehingga sudah 200 lebih negara di dunia melaporkan bahwa adanya kasus terpapar virus corona tersebut, salah satunya di negara Indonesia. Saat ini virus yang berasal dari Kota Wuhan China di tetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi, yaitu virus yang sedang mewabah di seluruh dunia. Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua orang warga di kota Depok, Jawa Barat pada awal Maret 2020 lalu dan sampai di akhir tahun 2021 tercatat sudah mencapai 4,24 juta kasus. Di Sulawesi Utara sendiri sudah mencapai 34,48 ribu kasus dan Kota Manado menjadi yang terbanyak di daerah Sulawesi Utara dengan jumlah 10,24 ribu kasus.

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia yaitu dengan melakukan vaksinasi kepada seluruh lapisan masyarakat, karena vaksinasi dianggap merupakan salah satu upaya yang efektif dan efisien terhadap pencegahan berbagai penyakit infeksi yang terjadi dimasyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menekan angka penularan Covid-19 dan menciptakan *Herd Immunity* tentu tidak serta-merta berjalan dengan mudah, salah satunya terkait langkah pemberian vaksinasi Covid-19. Di mana diketahui bahwa terjadi banyak perdebatan dan juga berbagai macam penyebaran berita tidak benar (*hoax*) tentang pemberian vaksinasi Covid-19. Salah satunya seperti yang diberitakan media online Kompas.com pada 30 Mei 2021, dikatakan bahwa telah beredar sebuah pesan dengan informasi vaksin covid-19 bisa menyebabkan penerimanya mengalami kematian dini. Narasi yang beredar juga menyebutkan, orang yang telah divaksin hanya mampu bertahan hidup sekitar 2 tahun. Hal ini tentu membuat masyarakat menjadi takut dan kurang yakin untuk melakukan vaksinasi tersebut. Dilihat dari banyaknya pemberitaan kegiatan vaksinasi di kota Manado, disadari atau tidak, berita yang disajikan oleh media massa dapat berdampak bagi masyarakat. Selain itu media massa juga dapat merubah opini dan sikap masyarakat terhadap sesuatu lewat realitas yang dibangun oleh media.

Metode Penelitian

Metode dan Pendekatan Penelitian; Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini menggambarkan dan

menjelaskan isi media massa yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Penelitian seperti ini berupaya untuk memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya (Bungin, 2007: 82). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Analisis framing merupakan salah satu kategori analisis teks pada penelitian kualitatif. Hal ini mengacu pada penelitian ini yang berfokus pada pembingkai berita pada media Komunikasulut.com tentang pemberitaan vaksin di Kota Manado. **Subjek dan Objek Penelitian;** subjek penelitian untuk lebih fokus dan mendalami penelitian ini, penulis hanya mengambil satu subjek media yang diteliti, yakni media online Komunikasulut.com. Objek penelitian adalah fokus masalah yang nantinya akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, yang menjadi objek penelitian ini adalah berita-berita tentang vaksinasi di Kota Manado yang dipublikasikan pada kurun waktu bulan Mei 2021 hingga September 2021. **Tujuan Penelitian;** Untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi isyarat dosen pada perkuliahan daring mahasiswa tunarungu Jurusan Pendidikan Khusus di Universitas Negeri Manado. **Teknik Pengumpulan Data;** Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berorientasi pada kebutuhan analisis. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah: Dokumentasi yang bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif (Kriyantono, 2010: 118). Dalam pengumpulan data dimana dokumen atau catatan menjadi sumber data, sedangkan isi dokumen atau catatan menjadi subjek penelitian atau variable pada penelitian ini yaitu berita-berita vaksinasi di Kota Manado pada media online Komunikasulut.com. Penulis melakukan studi pustaka guna memperoleh teori-teori maupun pemahaman yang dapat mendukung penelitian. Untuk memperkaya penelitian ini studi pustaka meliputi berbagai literatur, buku, jurnal, juga sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. **Teknik Analisis Data;** Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. (Eriyanto, 2008:252). Konsep framing dari Pan dan Kosicki menjelaskan secara luas bagaimana seorang wartawan menyusun dan memaknai sebuah peristiwa. ada empat struktur perangkat framing yaitu struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

DI Era perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, media juga bertransformasi dari media konvensional atau disebut juga media mainstream. Kelebihan media online dalam menyebarkan informasi adalah kecepatannya. Selain itu, media online juga dapat memberikan banyak peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar dari pada media konvensional. Ada perbandingan yang dapat dilihat antara media online dengan media konvensional, salah satunya adalah media online bisa mengkombinasikan sejumlah media. Namun, dalam penyebaran informasi terkadang kelebihan ini justru menjadi hambatan bagi wartawan dalam memenuhi kelengkapan penulisan berita media online.

Berita online merupakan jenis berita yang cara publikasinya dalam bentuk situs berita online. Dalam penulisan, berita online sama dengan penulisan berita di media cetak, perbedaannya terletak pada update berita yang sangat cepat, mudah untuk diakses, dan mempunyai integritas dengan unsur multimedia. Dalam hal ini, melihat dari prospek dan keberadaan dari media online Komunikasulut.com yang potensial dalam memberikan informasi berita yang aktual kepada masyarakat. Oleh sebab itu penelitian ini menjadikan media Komunikasulut.com sebagai media online yang produk beritanya dianalisis.

Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis framing pemberitaan tentang berita kegiatan vaksinasi di Kota Manado.

Dari hasil analisis berita, penulis menemukan bahwa artikel berita yang dimuat di Komunikasulut.com tentang kegiatan vaksinasi sering menggunakan satu narasumber dalam satu berita, padahal ada beberapa berita yang contoh latar informasinya tentang pembahasan dalam rapat pemerintah kota Manado yang dihadiri beberapa dinas terkait. Hal ini jika ditambahkan kutipan sumber dari narasumber yang lain tentu bisa lebih memperkuat maksud dari berita-berita tersebut. Kemudian dari tujuh berita yang dianalisis, ada satu berita yang mengabaikan unsur kelengkapan 5W+1H, yaitu ada pada berita yang berjudul Manado Mulai “Krisis” Vaksin, bisa dilihat pada tabel diatas bahwa tidak terdapat unsur *how* sehingga terdapat kekurangan pada artikel berita tersebut. Namun demikian, Komunikasulut.com terlihat selalu berupaya untuk menyajikan suatu artikel berita yang berisi informasi-informasi yang mendekati realitas sesungguhnya. Dapat dilihat dari artikel berita yang disajikan ini selalu menggunakan data-data yang dapat dipercaya seperti pada berita Manado Ungguli 513 Kabupaten/Kota di Indonesia dalam Vaksinasi dan Pemkot Manado Targetkan 10.000 Suntikan Vaksin Tiap Hari, dimana Komunikasulut.com melampirkan data-data yang mendukung maksud dari berita berita tersebut, hal ini tentu bisa membuat khalayak lebih paham dengan isi peristiwa yang dibaca.

Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa framing yang dilakukan Komunikasulut.com adalah untuk membangun opini atau kepercayaan masyarakat agar meningkatkan partisipasi dalam melakukan vaksinasi. Upaya dalam membangun kepercayaan masyarakat ini diupayakan Komunikasulut.com dengan cara mengemas berita tentang kegiatan vaksinasi yang dilakukan pemerintah kota Manado yang selalu berjalan sukses di beberapa tempat pelaksanaan. Selain itu, dari analisis ini juga menunjukkan pembingkai berita oleh Komunikasulut.com dapat membangun citra pemerintah kota Manado. Hal tersebut ditonjolkan dari setiap pemberitaan yang muncul selalu memperlihatkan usaha dan keseriusan pemerintah kota Manado dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan pencegahan penyebaran covid-19 yang selalu berdasarkan pernyataan-pernyataan dari Andrei Angouw selaku Walikota Manado

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian ini mengenai framing pemberitaan yang dilakukan oleh Komunikasulut.com. Dapat dilihat dari 7 sampel berita yang dikaji menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu penulis menemukan bahwa Komunikasulut.com melakukan framing pemberitaan ini agar supaya masyarakat dapat percaya dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah kota Manado dengan cara menonjolkan informasi-informasi terkait kesuksesan pelaksanaan vaksinasi di beberapa tempat. Komunikasulut.com juga berupaya menonjolkan berita yang bersifat membangun citra pemerintah kota Manado, dapat dilihat dari kutipan sumber berita yang dianalisis selalu menampilkan pernyataan-pernyataan pemerintah kota Manado dalam hal ini Andrei Angouw selaku Walikota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, U.O. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2008. *Analisis Framing. Konstruksi, ideology, dan politik media*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Fitriya, D. D. 2017. *Analisis Framing Pemberitaan Bom Turki dan Bom Belgia di Republika Online*. E-Journal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa. Sebuah Studi Critical Discourse. Analisis terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit.

- Kriyantono, R. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Liputo, Gita. R. 2018. *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Rohingya pada Media Online Kompas.com dan CNN.com*. Acta Diurna.
- Luntungan, R. B. 2021. *Analisis Framing Pemberitaan Demonstrasi Dalam Kasus Rasisme Mahasiswa Papua DI Surabaya Dalam Harian CNN Indonesia*. Acta Diurna.
- M. Fikri, *Jurnalisme Kontekstual*, (Malang: Unibra Press, 2016)
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta; Rajawali Pers
- Muhtadi, A.S. 1999. *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nasrullah, R. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Romli, K. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Romli, Asep Syamsul. M. 2006. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sobur, A. 2001. *Analisis Teks Media. Suatu pengantar untuk analisis wacana, Analisis Semiotik, dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.